



Pemberdayaan Usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak: Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Investasi.

Empowerment of Household Businesses in Karangsono Village, Mranggen District, Demak Regency: Household Financial Management in Investment

Maskudi^{1*}, Karsiati², Saiful Bahri³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Wahid Hasyim

*email korespondensi: maskudi17@gmail.com

Article History:

Received: 23 October 2023

Revised: 15 November 2023

Accepted: 20 December 2023

Keywords:

Income Statement, Balance Sheet, Daily Report, Cash Flow Report.

Managing finances is a process of managing finances in a business. This includes planning, analysis and control of financial activities. Financial Report components include Profit and Loss Report, Balance Sheet, Daily Report and Cash Flow Report. For business people, financial management is very important to know at least a few things. First, funding activities. This section regulates how to obtain funds efficiently. Second, investment, namely thinking about which areas of investment are most profitable for investing the funds collected in the business, and third, the activity of measuring the success of the venture/business, which finances can be withdrawn as part of the profit and which ones need to be invested or spent again.

Abstrak

Mengelola keuangan merupakan suatu proses pengaturan keuangan dalam suatu bisnis. Di dalamnya termasuk kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Komponen Laporan Keuangan meliputi Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Harian dan Laporan Arus Kas. Bagi pelaku usaha pengelolaan keuangan sangat penting setidaknya untuk mengetahui beberapa hal. Pertama, kegiatan pendanaan (financing). Bagian ini mengatur bagaimana cara memperoleh dana yang efisien. Kedua, investasi yakni memikirkan bidang-bidang investasi mana saja yang paling menguntungkan untuk menanamkan dana yang terkumpul dalam usaha, dan ketiga kegiatan mengukur keberhasilan usaha/bisnis, keuangan mana saja yang dapat ditarik sebagai bagian keuntungan dan mana yang perlu untuk diinvestasikan atau dibelanjakan lagi.

Kata kunci : Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Harian, Laporan Arus Kas.

PENDAHULUAN

Desa Karangsono memiliki lahan pertanian yang masih sangat luas, maka tidak heran jika masyarakat Desa Karangsono didominasi oleh para petani. Selain itu masyarakat desa Karangsono juga menggarap lahan pertaniannya untuk usaha pembuatan batu bata. Jumlah petani yang memiliki usaha pembuatan bata merah sebanyak 55 orang, dilihat dari skala usaha para pengusaha di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak ada yang masuk ketegori usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (sumber : Buku Daftar Isian Potensi Desa dan Kelurahan Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak Tahun 2019).

Indonesia memiliki lebih dari 64 juta pelaku usaha mikro kecil dan menengah dengan jumlah tenaga kerja yang diserap oleh sektor tersebut lebih dari 177 juta. Menariknya, mayoritas atau lebih dari 90% dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia adalah pelaku usaha mikro atau usaha yang dilakukan oleh rumah tangga.

Dengan kata lain, pelaku usaha mikro (UMi) menjadi salah satu motor penggerak bagi perekonomian nasional. Hanya saja, satu kendala yang acapkali dihadapi pelaku usaha mikro dalam upaya memperluas usahanya adalah kapasitas dalam mengelola keuangan. Padahal, aspek pengelolaan keuangan ini sangat penting untuk mengetahui sejauh mana usaha yang ditekuni berkembang dan memberikan hasil maksimal.

Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efektif dalam memaksimalkan nilai bisnis.

Kegiatan keuangan tidak saja berlangsung pada bagian atau fungsi keuangan saja, tetapi juga pada bidang atau fungsi bisnis lainnya, seperti bagian produksi, pemasaran, sumber daya manusia dan fungsi lainnya.

Agar pengelolaan keuangan bagi pelaku, terutama bisnis mikro dapat lebih optimal, dapat mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Pebisnis harus memisahkan uang pribadi dengan uang untuk kegiatan usaha atau bisnis. Langkah ini dibutuhkan agar dapat mengukur, seberapa besar pendapatan dan keuntungan yang didapat dari usaha yang dijalankan. Hal yang paling mudah biasanya melakukan pemisahan rekening atau sarana penyimpanan uang pribadi dan usaha.
2. Menganggarkan pengeluaran dengan sebijak mungkin. Hindarilah pengeluaran yang tidak penting bagi kemajuan bisnis, dan buatlah daftar prioritas kebutuhan serta anggarakan terlebih dulu hal mana yang menentukan perkembangan bisnis.
3. Catat semua transaksi keuangan. Siapkan sebuah buku khusus untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi di dalam bisnis. Seluruh transaksi dan aliran keuangan yang terjadi ke dalam formulir, kemudian disalin ke dalam buku keuangan.
4. Mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis. Langkah ini perlu dilakukan supaya arus kas tetap terjaga, terutama untuk kepentingan pembayaran atau pembelian bahan baku atau dengan pihak ketiga.

5. Menyediakan dana cadangan. Persiapkan dana untuk menghadapi keadaan darurat dengan cara memperkirakan masalah-masalah yang kemungkinan harus dihadapi pada saat menjalankan bisnis. Setelah itu, tentukan jumlah nilai dari dana cadangan tersebut. Sehingga hal ini dapat mengurangi dampak dari masalah yang datang secara tiba-tiba.

Dengan langkah-langkah itu, harapannya pelaku UMKM lebih optimal dalam menghitung setiap potensi dari aktivitas usaha yang ditekuni. Bahkan, dengan pengelolaan keuangan yang baik, dapat memudahkan pelaku usaha untuk mendapatkan akses pembiayaan dari lembaga keuangan.

METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, pada tanggal 05 Nopember 2022 pukul 10.00 – 15.00 WIB. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan sesi tanya jawab. Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan yang sehat bagi USAHA/BISNIS Materi mencakup berbagai aspek penting, diantaranya pembukuan, perencanaan keuangan, dan evaluasi kinerja keuangan. Setelah penyuluhan, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi tentang materi yang telah disampaikan. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk terlibat secara aktif dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep pengelolaan keuangan yang telah dipelajari. Selain itu, metode penyuluhan ini juga memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan antar sesama pelaku usaha/bisnis. Diskusi kelompok dan pertukaran ide dapat memperkaya pemahaman kolektif tentang praktik pengelolaan keuangan yang efektif dalam konteks bisnis mereka masing-masing.

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang praktis dan relevan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam bisnis usaha/bisnis mereka.

HASIL

Penyuluhan berlangsung dengan lancar. Para peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan terkait pengelolaan keuangan untuk usaha/bisnis. Mereka mampu menyusun laporan keuangan dengan lebih terstruktur, mengelola kas dengan lebih efisien, dan membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat untuk bisnis para peserta. Selain itu, para peserta juga mulai menerapkan sistem akuntansi sederhana dalam operasional harian mereka.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Sesi tanya jawab juga memperlihatkan minat tinggi dari para peserta dalam memahami konsep-konsep keuangan yang lebih mendalam. Mereka aktif bertanya tentang strategi pengelolaan keuangan yang lebih canggih, termasuk manajemen risiko dan analisis kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku usaha/bisnis memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Selain itu, diskusi kelompok juga menghasilkan pertukaran pengalaman dan strategi yang sangat berharga antara para peserta. Para peserta saling berbagi praktik terbaik dalam mengelola keuangan di bisnis mereka masing-masing. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang saling memperkuat dan memberikan inspirasi bagi para pelaku usaha/bisnis.

Hasil dari kegiatan ini juga membuktikan potensi besar dari usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, mereka dapat menjadi lebih kompetitif di pasar lokal maupun global. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan bagi para peserta.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada para peserta, tetapi juga membuka potensi pertumbuhan ekonomi yang lebih besar di wilayah ini. Melalui pengabdian masyarakat semacam ini, kita dapat terus memajukan sektor usaha/bisnis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen

Kabupaten Demak dalam mengelola keuangan dan sistem akuntansi dengan baik. Dengan peningkatan ini, diharapkan struktur usaha/bisnis menjadi lebih kokoh dan keuntungan yang dihasilkan dapat menjadi lebih maksimal. Hal ini memberikan dampak positif yang signifikan pada kelangsungan dan pertumbuhan usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan perusahaan diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat mengakomodasi kebutuhan informasi dalam rangka penyusunan laporan keuangan tersebut. Dengan kata lain sistem akuntansi merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, sampai dengan pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksana

Semangat tinggi dari masyarakat menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini. Dengan semangat yang tinggi, pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar, tertib, dan dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Hasil dari kegiatan penyuluhan ini juga memberikan dorongan positif terhadap ekonomi lokal, khususnya di sektor usaha/bisnis. Dengan kemampuan yang ditingkatkan dalam mengelola keuangan, para pelaku usaha/bisnis dapat lebih efektif dan efisien dalam menjalankan usaha mereka. Ini berdampak pada peningkatan pendapatan dan keuntungan bagi mereka. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kapasitas para pelaku usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dalam mengelola keuangan dan sistem akuntansi. Dengan kontribusi positif ini, diharapkan sektor usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak akan semakin berkembang dan memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Dalam mengelola keuangan dengan sistem akuntansi berpotensi memperkuat struktur usaha/bisnis dan mengoptimalkan keuntungan. Kemauan dan motivasi yang tinggi peserta pelatihan, dan dukungan institusi merupakan faktor kunci kesuksesan kegiatan. Hasilnya juga dapat menggeliatkan ekonomi lokal, terutama di bidang kegiatan usaha/bisnis. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan usaha/bisnis di Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak semakin tumbuh dan memberikan kontribusi ekonomi yang berarti bagi masyarakat setempat.

Berdasarkan hasil kegiatan ini, disarankan untuk terus mengadakan program serupa dalam

skala yang lebih luas. Penyuluhan mengenai pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi perlu terus disebarluaskan ke lebih banyak pelaku usaha/bisnis di berbagai daerah. Selain itu, kolaborasi dengan pihak terkait seperti lembaga keuangan dan asosiasi bisnis dapat memperluas jangkauan dan memberikan manfaat tambahan bagi usaha/bisnis.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih diberikan kepada Segenap pimpinan Fakultas Ekonomi dan Universitas Wahid Hasyim serta Kepala Desa Karangsono Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam keberhasilan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Brown, J., & Jones, M. (2020). Enhancing Financial Literacy Among Small Business Owners. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 44(2), 389-408.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning.
- Peterson, D. R., & Fabozzi, F. J. (2012). *Capital Budgeting: Theory and Practice*. John Wiley & Sons.
- Smith, A. (2019). The Role of Financial Management in Small and Medium-sized Enterprises. *Journal of Business Finance & Accounting*, 46(5-6), 619-639.
- Sony Warsono bin Hardono, Dian Andari Binti Maskudi (2015), *Akuntansi Dasar Untuk Perguruan Tinggi Islam*, PenerbitABPublishER Yohyakarta.